

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Tingkat skala nyeri neuropatik pasien sebelum diberikan terapi *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), berdasarkan pengukuran menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS), berada pada kategori nyeri sedang dengan nilai rata-rata skala nyeri sebesar 4,00.
- 5.1.2 Tingkat skala nyeri neuropatik pasien setelah diberikan terapi TENS, berdasarkan pengukuran menggunakan VAS, mengalami penurunan dan berada pada kategori nyeri ringan dengan nilai rata-rata skala nyeri sebesar 2,33.
- 5.1.3 Terdapat perbedaan skala nyeri sebelum dan setelah pemberian terapi *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), ditandai dengan penurunan rata-rata skala nyeri sebesar 1,67 poin, yang menunjukkan adanya perbaikan intensitas nyeri setelah intervensi diberikan.
- 5.1.4 Terapi *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) terbukti efektif sebagai intervensi non-farmakologi dalam manajemen nyeri neuropatik, karena mampu menurunkan intensitas nyeri secara konsisten dan mengubah kategori nyeri dari sedang menjadi ringan, sehingga meningkatkan kenyamanan pasien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai efektivitas terapi TENS dalam manajemen nyeri neuropatik, maka disarankan agar perawat dapat memanfaatkan terapi TENS sebagai intervensi non-farmakologis dalam pengelolaan nyeri, khususnya pada pasien Diabetes Melitus Tipe II. Institusi pelayanan kesehatan diharapkan dapat mendukung penerapan terapi TENS melalui penyediaan fasilitas serta penyusunan standar operasional prosedur. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan memakai desain penelitian lebih kuat dengan jumlah responden dan durasi

intervensi yang lebih besar agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara lebih luas.